

**KULINER BATAK SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI
MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
KETERHUBUNGAN SOSIAL DAN EKONOMI INDONESIA DI
DIASPORA: STUDI KASUS PADA KOMUNITAS BATAK DI
BELANDA**

SKRIPSI

Oleh:

**Rahel Anastasya Pasaribu
1870750056**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**KULINER BATAK SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI
MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
KETERHUBUNGAN SOSIAL DAN EKONOMI INDONESIA DI
DIASPORA: STUDI KASUS PADA KOMUNITAS BATAK DI
BELANDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Rahel Anastasya Pasaribu
1870750056**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahel Anastasya Pasaribu

NIM : 1870750056

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Sosio-Ekonomi Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “KULINER BATAK SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KETERHUBUNGAN SOSIAL DAN EKONOMI INDONESIA DI DIASPORA: STUDI KASUS PADA KOMUNITAS BATAK DI BELANDA” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 4 Juli 2025



(Rahel Anastasya Pasaribu)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**KULINER BATAK SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN KETERHUBUNGAN SOSIAL DAN EKONOMI
INDONESIA DI DIASPORA: STUDI KASUS PADA KOMUNITAS BATAK
DI BELANDA**

Oleh:

Nama : Rahel Anastasya Pasaribu

NIM : 1870750056

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Sosio-Ekonomi Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 20 Juni 2025

Menyetujui:

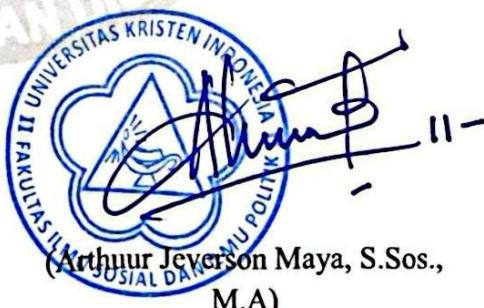
Pembimbing

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional

(Dra. Valentina Lusia Sinta
Herindrasti, M.A)

NIP/NIDN: 101748/0312026202



(Arthur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A)

NIP/NIDN: 171480/0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 20 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Rahel Anastasya Pasaribu
NIM : 1870750056
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Sosio-Ekonomi Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “**KULINER BATAK SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KETERHUBUNGAN SOSIAL DAN EKONOMI INDONESIA DI DIASPORA: STUDI KASUS PADA KOMUNITAS BATAK DI BELANDA**” oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Riskey Oktavian, S.I.P., M.A	,Sebagai Ketua	
2	Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si	,Sebagai Anggota	
3	Dra. Valentina Lusia Sinta Herindrasti, M.A	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 20 Juni 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Rahel Anastasya Pasaribu
NIM : 1870750056
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Sosio-Ekonomi Global
Judul Skripsi : Kuliner Batak sebagai Instrumen Diplomasi Masyarakat dalam Meningkatkan Keterhubungan Sosial dan Ekonomi Indonesia di Diaspora: Studi Kasus pada Komunitas Batak di Belanda

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Pengaji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 20 Juni 2025

Jakarta, 4 Juli 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Pengaji I

(Riskey Oktavian, S.I.P., M.A)

Pengaji II

Pengaji III

(Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.SI)

(Dra. Valentina Lusia Sinta Herindrasti, M.A)

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional



(Arthuur Jeverso Maya, S.Sos., M.A)



Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahel Anastasya Pasaribu
NIM : 1870750056
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Skripsi : Kuliner Batak sebagai Instrumen Diplomasi Masyarakat dalam Meningkatkan Keterhubungan Sosial dan Ekonomi Indonesia di Diaspora: Studi Kasus pada Komunitas Batak di Belanda

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan referensi sesuai dengan ketentuan berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Univeritas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada 4 Juli 2025



Rahel Anastasya Pasaribu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kuliner Batak sebagai Instrumen Diplomasi Masyarakat dalam Meningkatkan Keterhubungan Sosial dan Ekonomi Indonesia di Diaspora: Studi Kasus pada Komunitas Batak di Belanda”.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Sarjana serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kelurga penulis yang telah memberikan dukungan secara moril, materil maupun spiritual agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Ferdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia
4. Arthur Jeverson Maya, S. Sos., M.A selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

5. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. V. L Sinta Herindrasti, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI 2018. Khususnya HI B untuk setiap kenangan, kebersamaan, dan pengalaman yang telah dilalui bersama.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, 20 Juni 2025

Rahel Anastasya Pasaribu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Kerangka Teoritik	30
2.2.1 Teori Modal Sosial.....	31
2.2.2 Diplomasi Publik	33
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	34
2.4 Hipotesis.....	37
2.5 Metode Penelitian	38
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	39
2.5.2 Jenis dan Tipe Penelitian.....	40

2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
2.5.4	Teknik Validasi Data	44
2.5.5	Teknik Analisis Data.....	45
BAB III.....		47
Fenomena Diaspora Batak di Belanda: Dinamika, Aktivitas, dan Pelestarian Budaya Melalui Kuliner		47
3.1 Gelombang Migrasi Masyarakat Batak ke Belanda.....		47
3.1.1 Masa Kolonial dan Pascakolonial		47
3.1.2 Perkembangan Modern Era (1980-an – Sekarang).....		49
3.2 Faktor-Faktor Pendorong Migrasi		52
3.2.1 Faktor Ekonomi		52
3.2.2 Faktor Pendidikan		53
3.2.3 Faktor Sosial dan Kultural.....		54
3.2.4 Faktor Keluarga dan Jaringan Diaspora.....		56
3.3 Demografi Diaspora Batak di Belanda		58
3.4 Dinamika dan Aktivitas Komunitas Diaspora Batak		61
3.4.1 Peran Gereja dan Kegiatan Keagamaan		61
3.4.2 Kegiatan Sosial dan Budaya.....		62
3.4.3 Pelestarian Bahasa dan Tradisi		67
3.4.4 Kegiatan Musik, Tari, dan Seni Batak		71
3.4.5 Kuliner Batak sebagai Identitas Diaspora		73
3.4.6 Makanan Khas Batak di Belanda.....		74
3.4.7 Kuliner sebagai Media Interaksi Antarbudaya		80
BAB IV		86
ANALISIS DIPLOMASI KOMUNITAS DIASPORA MELALUI GASTRODIPLOMASI KULINER BATAK		86
4.1 Peran Diaspora dalam Gastrodiplomasi		86
4.2 Kuliner Batak sebagai Alat Diplomasi Budaya		90
4.2.1 Narasi Identitas Budaya dalam Makanan Batak.....		91
4.2.2 Peran Emosional dan Representatif Kuliner Batak		96
4.3 Praktik Gastrodiplomasi oleh Komunitas Batak di Belanda		100
4.3.1 Festival Kuliner dan Pengenalan Budaya		102
4.3.2 Restoran dan Usaha Kuliner sebagai Duta Budaya		106

4.4	Kuliner Batak sebagai Alat untuk Membangun Jaringan Sosial dan Budaya	113
4.4.1	Restoran sebagai Pelestari Tradisi Batak	114
4.4.2	Mempertahankan Identitas Budaya Melalui Kuliner	119
4.5	Tantangan dalam Menjaga Keaslian dan Mempromosikan Kuliner Batak di Luar Negeri	123
4.6	Dampak Restoran dan Usaha Kuliner Batak sebagai Duta Budaya	129
BAB V.....		137
PENUTUP		137
5.1	Kesimpulan.....	137
5.2	Rekomendasi.....	137
DAFTAR PUSTAKA		139



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	24
Tabel 2. 2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kegiatan Komunitas Batak di Gereja Belanda	51
Gambar 3. 2 Peta Demografi Diaspora Batak di Belanda.....	59
Gambar 3. 3 Kegiatan Tahunan Komunitas Batak Bona Ni Pasogit	66
Gambar 3. 4 Usaha Toko Lapo Toba Batak Informan.....	75
Gambar 3. 5 Antusiasme Orang Asli Belanda Terhadap Kuliner Batak.....	76
Gambar 4. 1 Festival Tong Tong / Pasar Indonesia 2024 di Belanda.....	100



DAFTAR SINGKATAN

ISUTW	Indonesia Spice Up the World
ASTP	Asean Tourism Strategic Plan
S.W.O.T	Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats
MEA	Masyarakat Ekonomi Asean
HKBP	Huria Kristen Batak Protestan



ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran kuliner Batak sebagai instrumen diplomasi masyarakat dalam meningkatkan keterhubungan sosial dan ekonomi Indonesia di diaspora, dengan fokus pada komunitas Batak di Belanda. Penelitian ini berangkat dari permasalahan keterhubungan budaya dan identitas diaspora di tengah dinamika multikultural, serta potensi kuliner sebagai medium komunikasi lintas budaya yang efektif. Menggunakan teori diplomasi publik Jan Melissen yang dikonseptualisasikan secara spesifik pada praktik gastrodiplomasi, serta teori modal sosial Putnam, penelitian ini menelaah bagaimana praktik kuliner tidak hanya mempertahankan identitas budaya diaspora, tetapi juga menjadi media interaksi sosial dengan masyarakat lokal dan sesama diaspora Indonesia. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait aktivitas kuliner komunitas Batak di Belanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kuliner seperti penyelenggaraan acara adat, partisipasi festival budaya, serta usaha restoran Batak berfungsi sebagai sarana gastrodiplomasi informal yang efektif dalam memperkenalkan nilai-nilai budaya Batak, membangun koneksi sosial, serta mendukung aspek ekonomi diaspora melalui usaha kuliner. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kuliner Batak di diaspora bukan hanya menjaga kesinambungan budaya, tetapi juga menjadi saluran diplomasi publik Indonesia secara partisipatif, sekaligus berkontribusi pada penguatan citra Indonesia melalui jalur masyarakat sipil di luar negeri.

Kata Kunci: Kuliner Batak; Gastrodiplomasi; Diplomasi Publik; Modal sosial.

ABSTRACT

This research discusses the role of Batak cuisine as an instrument of community diplomacy in increasing social and economic connectivity of Indonesia in the diaspora, with a focus on the Batak community in the Netherlands. This study starts from the problem of cultural connectivity and diaspora identity amidst multicultural dynamics, as well as the potential of cuisine as an effective medium of cross-cultural communication. Using Jan Melissen's public diplomacy theory which is specifically conceptualized in the practice of gastrodiplomacy, as well as Putnam's social capital theory, this study examines how culinary practices not only maintain the cultural identity of the diaspora, but also become a medium of social interaction with local communities and fellow Indonesian diaspora. Qualitative research methods with a case study approach are used through in-depth interviews, participant observation, and document analysis related to the culinary activities of the Batak community in the Netherlands. The results of the study show that culinary activities such as organizing traditional events, participating in cultural festivals, and Batak restaurant businesses function as effective informal gastrodiplomacy means in introducing Batak cultural values, building social connectivity, and supporting the economic aspects of the diaspora through culinary businesses. These findings confirm that Batak cuisine in the diaspora not only maintains cultural continuity, but also becomes a channel for participatory Indonesian public diplomacy, while contributing to strengthening Indonesia's image through civil society channels abroad.

Keywords: Batak Cuisine; Gastrodiplomacy; Public Diplomacy; Social Capital.